

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Penyajian Laporan Keuangan PT Galang Solusi Teknik

Muhammad Hafidz Alfikri¹, Susanti Usman², Ratih Juwita³

^{1,2,3}Universitas Gunadarma

E-mail: hafidzalfikri@student.gunadarma.ac.id¹, susantiusman208@gmail.com²
ratih_j@staff.gunadarma.ac.id³

Article History:

Received: 15 Februari 2022

Revised: 22 Februari 2022

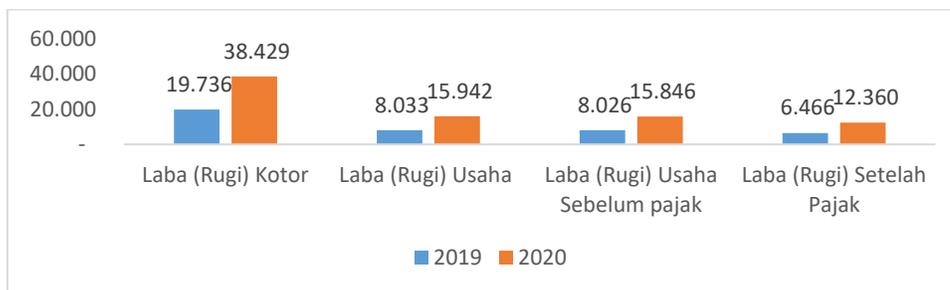
Accepted: 28 Februari 2022

Keywords: Laporan keuangan, SAK ETAP, Standar Akuntansi.

Abstract: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar memberi kemudahan bagi pengusaha kecil menengah dalam menyajikan laporan keuangannya. Penelitian ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis penerapan penyajian laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris Pada PT Galang Solusi Teknik). Alat analisis yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini adalah kesesuaian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Data penulisan ilmiah ini adalah data kualitatif dalam laporan keuangan PT Galang Solusi Teknik periode 2020. Hasil penulisan ilmiah ini menunjukkan bahwa PT Galang Solusi Teknik belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

PENDAHULUAN

PT Galang Solusi Teknik merupakan perusahaan swasta yang menyediakan layanan manajemen dan implementasi proyek profesional dibidang *engineering*, konstruksi dan pemeliharaan untuk sistem tenaga listrik telekomunikasi, jaringan lokal, dan komputer. PT Galang Solusi Teknik merupakan entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum saja yaitu untuk menarik investor. Kinerja keuangan perusahaan pada PT Galang Solusi Teknik pada pelaporan laba rugi perusahaan tahun 2019-2020 mengalami kenaikan lebih dari 47%.



Gambar 1: Grafik Perbandingan Indikator Laba (Sumber: PT Galang Solusi teknik)

Setelah dilihat dari laporan laba rugi di atas dapat diketahui perusahaan mengalami

kenaikan. Maka dari itu Penting bagi perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar mampu menarik para investor, dan juga memiliki kualitas penyajian laporan keuangan yang baik dan berkualitas.

Standar akuntansi keuangan (SAK) sendiri merupakan sebuah kerangka prosedur dalam menyusun laporan keuangan, Standar akuntansi keuangan berisi aturan-aturan yang berhubungan dalam pencatatan, penyusunan, dan penyajian sebuah laporan keuangan. Jika sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) penyajian laporan keuangan pada suatu perusahaan memenuhi standart kepatuhan yang berlaku di Indonesia. Penyajian laporan keuangan perusahaan nantinya akan memberikan keyakinan bagi para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan harus mempunyai laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi yang telah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan keuangan merupakan gambaran posisi keuangan dari hasil aktivitas perusahaan selama priode tertentu. Terdapat 5 jenis dalam laporan keuangan yaitu: (a) Laporan Laba atau Rugi, (b) Laporan Arus Kas perusahaan, (c) Laporan Perubahan Ekuitas (Modal), (d) Laporan Neraca, (e) Catatan atas Laporan keuangan perusahaan. Manfaat penyusunan laporan keuangan untuk melihat kondisi keuangan pada perusahaan dan juga untuk menarik investor. Penyajian laporan keuangan yang berkualitas pastinya harus berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan. Standar yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan yaitu: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

PT Galang Solusi Teknik merupakan salah satu perusahaan yang memenuhi kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), karena PT Galang Solusi Teknik memenuhi syarat yaitu tidak memiliki akuntabilitas publik dan Penyajian laporan keuangannya hanya untuk tujuan umum. Maka dari itu penyajian laporan keuangan pada PT Galang Solusi teknik harus sesuai pada Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

LANDASAN TEORI

Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Standar Akuntansi Keuangan atau biasa disingkat SAK merupakan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta peraturan dalam pasar modal untuk suatu entitas atau perusahaan yang berada di bawah pengawasannya. Standar Akuntansi Keuangan mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2015, secara garis besar Standar Akuntansi keuangan di Indonesia berhubungan dan saling mendekati dengan International Financial Reporting Standards atau IFRS yang berlaku efektif 1 Januari 2014. Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah berhasil meminimalkan perbedaan diantara kedua standar tersebut.

Dewan Standar Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan 3 jenis standar akuntansi, Dewan Akuntansi Syariah menerbitkan 1 jenis Standar, dan Komite Standar Akuntansi Pemerintah juga telah menerbitkan 1 jenis Standar. Dari masing masing standar yang diterbitkan totalnya menjadi 5 Standar yang diterapkan di Indonesia, yaitu:

- SAK-IFRS
Standar yang digunakan untuk badan usaha yang sudah terdaftar atau sedang dalam peroses mendaftarkan di pasar modal.
 - SAK ETAP
Standar yang lebih meyederhanakan SAK-IFRS dan digunakan untuk entitas yang
-

mempunyai akuntabilitas tidak signifikan

- SAK Syariah
Standar ini merupakan standar yang baru yang penetapannya dilakukan oleh Dewan Akuntansi Syariah. Standar ini digunakan oleh entitas atau perusahaan yang menjalankannya dengan prinsip syariah
- SAK EMKM
Standar ini adalah standar yang lebih sederhana, standar ini digunakan untuk perusahaan yang belum terpenuhi untuk menggunakan SAK-IFRSA atau SAK ETAP
- SAP
Standar ini adalah standar yang digunakan oleh entitas atau perusahaan pemerintah dan penetapannya dilakukan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) merupakan pilar kedua standar akuntansi keuangan di Indonesia setelah Standar akuntansi keuangan umum berbasis IFRS. Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah:

- Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan; dan
- Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal perusahaan. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan, kreditur, dan lembaga kredit lain yang berhubungan dengan perusahaan.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- Perusahaan telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek pasar modal; atau
- Perusahaan yang menguasai aktiva dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, perusahaan asuransi, pialang, dan bank investasi

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan Standar akuntansi keuangan ETAP, jika pihak manajemen perusahaan atau otoritas berwenang membuat regulasi untuk mengizinkan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya, dan diharapkan memberik kemudahan akses bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari bank, dan investor lain. Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh perusahaan, bentuk pengaturan dalam hal perlakuan akuntansi lebih sederhana dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun. Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) merupakan hasil dari *IFRS for small and medium sized entities (IFRS for SMEs)* Standar keuangan akuntansi ETAP juga lebih mudah penyajiannya dibanding pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK).

METODE PENELITIAN

Objek yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah PT Galang Solusi Teknik. PT Galang Solusi Teknik adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang layanan manajemen dan implementasi proyek profesional dibidang *engineering*, konstruksi dan pemeliharaan untuk sistem tenaga listrik telekomunikasi, jaringan lokal, dan komputer. Perusahaan ini terletak di Jln. Duren Tiga Buntu No. 38A, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Jenis data yang digunakan pada penulisan ilmiah ini adalah jenis data kualitatif karena penulis menggunakan data berupa angka

yaitu laporan keuangan PT Galang Solusi Teknik. Sumber data pada penulisan ilmiah ini adalah data skunder, yaitu laporan keuangan PT Galang Solusi teknik priode 2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini Observasi, dan studi kepustakaan. Observasi data dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan PT Galang Solusi Teknik sudah sesuai atau belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Studi kepustakaan dilakukan dengan pengumpulan data dan mengadakan studi penelaah terhadap buku, literature, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Teknik deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap terhadap penelitian yang dilakukan. Sedangkan, teknik komparatif dilakukan dengan membandingkan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan praktik yang terjadi di PT Galang Solusi Teknik, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan PT Galang Solusi Teknik terdiri dari laporan Neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas. Berikut laporan keuangan PT Galang Solusi Teknik.

Neraca

Menurut Effendi (2015:1) neraca saldo adalah kumpulan daftar akun-akun yang ada didalam buku besar suatu perusahaan atau badan usaha saat periode tertentu. Neraca merupakan salah satu bagian penting dari laporan keuangan perusahaan, didalamnya terdapat informasi seperti Aktiva, Liabilitas, dan Ekuitas perusahaan. Berikut adalah neraca yang dibuat oleh PT Galang Solusi Teknik tahun 2020

Tabel 1		
PT GALANG SOLUSI TEKNIK		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
31 Desember 2020		
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
ASET	Catatan	31 Desember 2020
Aset Lancar		
Kas dan Bank		721.420.275
Piutang Dagang	2c,4	13.011.822.627
Piutang Lain-lain	2c,5	4.227.562.888
Biaya Dibayar Dimuka	2e,6	20.293.598
Pajak Dibayar Dimuka	2e,7	1.686.127.681
Jumlah Aset Lancar		19.667.227.069
Aset Tetap		
Aset tetap setelah dikurangi	2f,8	5.003.044.691
Nilai Buku		5.003.044.691
Total Jumlah Aset		24.670.271.759
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang usaha	9	145.700.000
Utang Pajak	10	4.286.196.583
Hutang Lainnya	11	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		4.431.896.583
Kewajiban Jangka Panjang		
-		-
EKUITAS		
Modal Saham	13	1.000.000.000
Saldo Laba/Rugi		19.238.375.177
Jumlah Ekuitas		20.238.375.176
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		24.670.271.759

Gambar 2. Laporan posisi keuangan PT Galang Solusi teknik (Sumber: PT Galang

Solusi Teknik)

Laporan Laba Rugi

Menurut Sirait (2014:20) laporan laba-rugi adalah: suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi dibuat perusahaan untuk memudahkan semua pihak melihat kondisi keuntungan atau kerugian perusahaan dengan tepat dan mudah. Berikut adalah laporan laba rugi yang dibuat oleh PT Galang Solusi Teknik tahun 2020.

Tabel 2		
PT GALANG SOLUSI TEKNIK		
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk tahun berakhir tanggal 31 Desember 2020		
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain		
	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pendapatan		
Penjualan	14	60.978.311.821
Harga Pokok Penjualan	15	(22.549.024.965)
Laba (Rugi) Kotor		38.429.286.856
Beban Usaha	16	
Beban Administrasi dan Umum		22.487.466.955
Jumlah Beban Administrasi dan umum		22.487.466.955
Laba (Rugi) Usaha		15.941.819.901
Pendapatan (Beban) Lain-lain	17	
Pendapatan (Beban) Lain-lain		(95.471.795)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(95.471.795)
Laba (Rugi) Usaha Sebelum pajak		15.846.348.106
TAKSIRAN PAJAK		
Pajak Penghasilan		(3.486.196.583)
Laba (Rugi) Setelah Pajak		12.360.151.523

Gambar 3. Laporan Laba Rugi (Sumber: PT Galang Solusi Teknik)

Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:43), laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan

akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu. Laporan perubahan ekuitas dibuat perusahaan agar perusahaan dapat menggambarkan perubahan penurunan ataupun peningkatan dari aktiva dalam periode tertentu. Berikut laporan perubahan ekuitas PT Galang Solusi Teknik.

Tabel 3 PT GALANG SOLUSI TEKNIK LAPORN PERUBAHAN EKUITAS Untuk tahun berakhir tanggal 31 Desember 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Modal Ditempatkan dan disetor	Saldo laba (Rugi)	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2017	1.000.000.000	91.748.330	1.091.748.330
Saldo Laba (Rugi)	-	-	319.995.342
Saldo Per 31 Desember 2018	1.000.000.000	411.743.672	1.411.743.672
Saldo Laba (Rugi)	-	6.466.479.982	6.466.479.982
Saldo Per 31 Desember 2019	1.000.000.000	6.878.223.654	7.878.223.654
Saldo Laba (Rugi)	-	12.360.151.523	12.360.151.523
Saldo Per 31 Desember 2020	1.000.000.000	19.238.375.177	20.238.375.177
	-		

Gambar 4. Laporan Perubahan Ekuitas (Sumber: PT Galang Solusi Teknik)

Laporan Arus Kas

Menurut Mamduh (2016: 58), yaitu: Laporan aliran kas adalah untuk memberi informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama periode tertentu serta memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Laporan Arus kas dibuat perusahaan untuk melihat perincian yang menunjukkan jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam satu periode. Berikut Laporan Arus Kas PT Galang Solusi Teknik Tahun 2020.

Tabel 4 PT GALANG SOLUSI TEKNIK LAPORAN ARUS KAS Untuk tahun berakhir tanggal 31 Desember 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
31 Desember 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Laba (Rugi) Bersih	12.360.151.523
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi perubahan Dalam Aset Bersih Menjadi Kas Bersih Yang Digunakan untuk Kegiatan Operasi	
Penyusutan Aset Tetap	67.113.076
Laba Bersih Sebelum perubahan aset dan Kewajiban operasi	12.427.264.599
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi	
Piutang Dagang	(6.520.001.804)
Piutang lain-lain	(4.227.562.888)
Biaya dibayar dimuka	5.206.402
Pajak dibayar dimuka	(1.119.497.552)
Hutang Usaha	(2.339.889.523)
Hutang pajak	3.884.585.585
Hutang lain-lain	(163.600.000)
Jumlah Kas yang digunakan untuk aktivitas Operasi	(10.480.759.779)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penurunan (Penambahan) Aset Tetap	(1.566.000.000)
Jumlah Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas Investasi	(1.566.000.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Hutang Sewa Pembiayaan	-
Jumlah Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas Pendanaan	-
PENURUNAN BERSIH KAS	
	380.504.819
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	340.915.456
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	721.420.275

Gambar 5. Laporan Arus kas (Sumber: PT Galang Solusi Teknik)

Komponen Laporan Keuangan

Perbandingan komponen Laporan keuangan PT Galang Solusi Teknik dengan SAK ETAP dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel. 1 Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan

No.	Komponen Laporan Keuangan	SAK ETAP	PT GST
1	Neraca	✓	✓
2	Laporan Laba Rugi	✓	✓
3	Laporan Perubahan Ekuitas	✓	✓
4	Laporan Arus Kas	✓	✓
5	Catatan Atas Laporan Keuangan	✓	☐ x

(Sumber: PT Galang Solusi Teknik)

Hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1 adalah penyajian laporan keuangan PT Galang Solusi Teknik belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP. PT Galang Solusi Teknik hanya menerapkan 80% dari keseluruhan komponen laporan keuangan sesuai SAK ETAP, yaitu neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas. Sedangkan, komponen laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Pos-Pos pada Neraca

Pos-pos pada neraca terdiri dari aktiva, liabilitas dan ekuitas suatu perusahaan pada periode tertentu. SAK ETAP mengatur penyajian informasi dalam neraca dengan mensyaratkan pos-pos minimal yang perlu ada pada neraca yaitu kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, property investasi, aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aktiva dan liabilitas pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas.

Dapat dilihat dari tabel 1 neraca yang dibuat PT Galang Solusi Teknik pada tahun 2020 terdiri dari aktiva dan passiva. Pos-pos pada aktiva terbagi atas aktiva lancar dan aktiva tetap. Passiva terdiri dari liabilitas dan ekuitas perusahaan. Pos-pos pada liabilitas terbagi atas akun liabilitas lancar dan liabilitas jangka panjang. Berikut tabel kesesuaian neraca PT Galang Solusi Teknik dengan SAK ETAP.

Tabel. 2 Pos-Pos Pada Neraca PT Galang Solusi Teknik 2020

No.	Pos pada Neraca Sesuai SAK ETAP	PT GST
1	Kas dan Setara Kas	✓
2	Piutang Usaha dan Piutang Lainnya	✓
3	Properti Investasi	x
4	Aktiva Tetap	✓
5	Aktiva Tidak Berwujud	x
6	Utang Usaha dan Utang Lainnya	✓
7	Aktiva dan liabilitas Pajak	✓
8	Kewajiban diestimasi	x
9	Ekuitas	✓

Sumber: PT Galang Solusi Teknik

Tabel 2 menunjukkan bahwa PT Galang Solusi Teknik telah mencatumkan 6 dari 9 pos-pos pada neraca yang disyaratkan SAK ETAP. Neraca pada PT Galang Solusi Teknik 67% sesuai dengan SAK ETAP.

Klasifikasi Aktiva dan Liabilitas pada Neraca

SAK ETAP menetapkan bahwa perusahaan harus menyajikan aktiva lancar dan aktiva tidak lancar, serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca.

Tabel. 3 Tabel Liabilitas Jangka Panjang

SAK ETAP	PT GST	KETERANGAN
Liabilitas Jangka Panjang		
Entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.	Sesuai	Perusahaan tidak mempunyai Liabilitas jangka panjang.

Tabel 3 menunjukkan adanya ketidaksesuaian pada bagian PT Galang Solusi Teknik mengklasifikasikan liabilitas pada neraca belum sesuai dengan SAK ETAP.

Pos-pos pada laporan Laba Rugi

.....

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan pendapatan dan beban pada suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu yang memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut. SAK ETAP mensyaratkan laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak serta laba atau rugi neto.

Dilihat dari Tabel 4.2 laporan laba rugi yang dibuat PT Galang Solusi Teknik pada tahun 2020 terdiri dari pos penjualan, harga pokok penjualan, beban administrasi dan umum, pendapatan lain-lain, pajak penghasilan. Berikut adalah tabel kesesuaian Laporan laba rugi PT Galang Solusi Teknik dengan SAK ETAP.

Tabel. 4 Perbandingan Penyajian Laporan Laba Rugi

No.	POS-POS LAPORAN LABA RUGI	SAK ETAP	PT GST
1	Pendapatan	✓	✓
2	Beban Keuangan	✓	✓
3	Bagian Laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas	✓	×
4	Beban Pajak	✓	×
5	Laba atau rugi neto	✓	✓

Tabel 4 menunjukkan bahwa PT Galang Solusi Teknik telah mencantumkan 3 dari 5 pos-pos minimal pada laporan laba rugi yang ditentukan SAK ETAP. Laporan laba rugi PT Galang Solusi Teknik 60% sesuai dengan SAK ETAP. Perusahaan tidak membuat pos bagian laba atau rugi dari investasi menggunakan metode ekuitas karena perusahaan tidak melakukan penanaman modal investasi dari pihak lain. SAK ETAP tidak menentukan format atau pos-pos yang disajikan pada laporan laba rugi. Perusahaan dibebaskan membuat format laporan keuangannya masing-masing, dengan memperhatikan pos-pos sesuai SAK ETAP.

Analisis Beban

Perusahaan diwajibkan menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam perusahaan tersebut, untuk memberikan informasi yang lebih andal dan relevan. PT Galang Solusi Teknik menggunakan analisis berdasarkan fungsi beban. Berdasarkan metode fungsi beban, beban dikumpulkan sesuai fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan. Contohnya, biaya aktivitas penjualan dan administrasi. Sekurang-kurangnya, perusahaan harus mengungkapkan beban penjualan sesuai metode ini. Beban penjualan terpisah dari beban lainnya. Berikut adalah perbandingan analisis berdasarkan fungsi beban yang di contohkan SAK ETAP dengan yang dilakukan PT Galang Solusi Teknik.

Tabel. 5 Perbandingan Analisis Berdasarkan Fungsi Beban

SAK ETAP		PT GST	
Pendapatan	Xxx	Pendapatan	xxx
Beban Pokok Penjualan	(xxx)	Harga Pokok Penjualan	(xxx)
Laba Bruto	Xxx	Laba Bruto	xxx
Pendapatan Operasional	Xxx	Beban Usaha	

Beban Pemasaran (xxx)	Beban Umum dan Administrasi	xxx
Beban Umum dan Administrasi (xxx)	Laba (rugi) Usaha	xxx
Beban Operasi Lain (xxx)	Pendapatan (Beban) Lain-lain	(xxx)
Laba Operasi Xxx	Pajak Penghasilan	xxx
	Laba (rugi) Setelah Pajak	xxx

Dapat dilihat pada Tabel 5 analisis berdasarkan fungsi beban pada laporan laba rugi PT Galang Solusi Teknik mengumpulkan beban sesuai fungsi dengan yang ditetapkan SAK ETAP. Meskipun analisis berdasarkan fungsi beban yang dilakukan PT Galang Solusi Teknik tidak sama secara keseluruhan dengan yang di contohkan SAK ETAP. Terdapat perbedaan urutan dan penamaan pos-pos pada laporan laba rugi tetapi maksudnya tetap sama.

Pos-Pos Pada Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan ekuitas merupakan jenis laporan keuangan yang didalamnya ditunjukkan perubahan modal perusahaan dalam Periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas sesuai SAK ETAP menyajikan pos-pos laporan laba rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui. Dilihat dari tabel 6 Laporan Perubahan Ekuitas yang dibuat PT Galang Solusi Teknik pada tahun 2020 terdiri dari saldo awal 2017, saldo laba per 31 desember 2018, saldo laba 2019, saldo per 31 desember 2019, saldo laba 2019, saldo per 31 desember 2020. Berikut adalah tabel kesesuaian Laporan Perubahan Ekuitas PT Galang Solusi Teknik dengan SAK ETAP.

Tabel. 6 Pos-Pos Pada Laporan Perubahan Ekuitas PT Galang Solusi Teknik 2020

No.	Pos pada Laporan Perubahan Ekuitas Sesuai SAK ETAP	PT GST
1	Laba atau rugi untuk periode	✓
2	Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas	×
3	Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui	×
4	Rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode	✓

Pos-Pos Pada Laporan Arus Kas

Perusahaan harus menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktifitas operasi, aktifitas investasi, aktivitas pendanaan. Menurut SAK ETAP arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasilan utama perusahaan, dan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan menggambarkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Dilihat dari Tabel 4.3 Laporan arus kas yang dibuat PT Galang Solusi Teknik pada tahun 2020 terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Berikut adalah tabel kesesuaian Laporan Perubahan Ekuitas PT Galang Solusi Teknik dengan SAK ETAP.

Tabel. 7 Pos-Pos Pada Laporan Arus Kas PT Galang Solusi Teknik 2020

No.	Pos pada Laporan Arus Kas Sesuai SAK ETAP	PT GST
1	Aktivitas Operasi	✓
2	Aktivitas Investasi	✓
3	Aktivitas Pendanaan	✓

Tabel 7 menunjukkan bahwa PT Galang Solusi Teknik telah mencantumkan 3 dari 3 klasifikasi minimal pada laporan arus kas sesuai SAK ETAP. Laporan arus kas 100% sesuai dengan ketentuan klasifikasi menurut SAK ETAP.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari analisis penerapan SAK ETAP dalam pelaporan keuangan PT Galang Solusi Teknik dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP. Laporan keuangan PT Galang Solusi Teknik hanya mencatat laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas. Pos-pos pada neraca yang dicatat antara perusahaan dan SAK ETAP yaitu kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, dan ekuitas. Dalam pengklasifikasian aktiva lancar perusahaan sudah sesuai SAK ETAP. Pengklasifikasian pada kewajiban jangka pendek perusahaan tidak mengklasifikasikan semua aktiva lainnya sebagai aktiva tidak lancar. Pada pos-pos laporan laba rugi yang dicatat perusahaan yaitu pendapatan, beban keuangan, dan laba atau rugi neto. Pada pos-pos laporan perubahan ekuitas perusahaan hanya mencatat laba atau rugi untuk periode dan rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode. Kemudian yang terakhir pada pos-pos laporan arus kas perusahaan mencatat sesuai ketentuan SAK ETAP.

Berdasarkan pembahasan diatas, penerapan SAK ETAP pada pelaporan keuangan PT Galang Solusi Teknik 2020 yang telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia ada pada kelompok klasifikasi aktiva lancar, dan pos-pos pada laporan arus kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, A. P. et al, 2014. "*Analisis Penerapan SAK ETAP pada penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan*", Jurnal EMBA, Vol. 2, No. 4:254-256
- Friska dan 1 Gde, 2018. "*Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Aira Nusantara Indah*", Jurnal Akuntansi, Vol. 23, No. 1:787-812.PT.
- Hery. 2014. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mardiana, O. Y., & Indrawati, A. 2020. "*Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Indo Tools Sejahtera*". Jurnal Ekonomia, Vol. 3, 034-041. E-ISSN 2303-1174
- Putra, A. E, 2021. "*Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Jasa Konstruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Tetap Tegar Mandiri*". JUHANPERAK, Vol 2, No. 2:208-216.
- Singal, R. A., & Pinatik, S. 2015. "*Evaluasi Penyusunan Laporan Laba Rugi Dan Neraca Berdasarkan SAK ETAP Pada PT. Karunia Multiguna Abadi.*" Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol. 3 No. 4.
- Susanto. et al, 2020. "*Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ*", Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, Vol. 13, No. 1:41-50.
- Widyaningsih, S. 2021. "*SAK ETAP Dalam Menunjang Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Kontraktor (Studi Kasus Pada CV X JOMBANG)*" Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara.
-